

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **a. LatarBelakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam memacu anak untuk menggali potensi, mengembangkan segala aspek perkembangan yang dimiliki anak, menanamkan nilai-nilai kehidupan, dan membentuk karakter anak. Pendidikan usia dini merupakan fase yang sangat ideal untuk melatih dan mengembangkan kecerdasan dan segala aspek yang dimiliki setiap individu. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. Artinya, pendidikan harus dimulai dari usia dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal atau informal.

Meskipun demikian, belajar bukanlah semata-mata pemberian informasi tanpa pengembangan kemampuan mental, fisik, dan emosional tetapi proses belajar mengajar harus dapat mengembangkan cara belajar anak untuk mengembangkan rasa keingintahuan anak, memberi motivasi untuk menemukan jawaban-jawaban dari suatu permasalahan, mengajari keterampilan-keterampilan secara ilmiah untuk memecahkan masalah, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkomunikasikan apa yang telah di perolehnya dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian maka proses belajar mengajar tersebut dapat memberikan kepada anak untuk mengembangkan potensi unik yang ada pada diri mereka sendiri.

Dalam memberikan pembelajaran anak usia dini maka yang dikembangkan di bidang pengembangan anak usia dini yaitu social emosional dan kemandirian (ASK), kognitif, fisik motorik, (motorik kasar dan motorik halus), seni nilai-nilai agama dan moral (NAM), dan bahasa.

Bahasa merupakan bagian dari perkembangan manusia yang tidak bias dipisahkan sebagai alat komunikasi antara sesama. Anak belajar bahasa dari mendengar, melihat dan menirukan orang-orang dan sekitar. Beberapa faktor lain juga berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya perkembangan bahasa pada anak seperti bernyanyi, bernyanyi adalah aktifitas musical yang mengekspresikan pribadi karena menggunakan alat musik yang ada pada tubuh manusia yang bersifat langsung yang harus dikuasai antara lain sikap tubuh, pernapasan, intonasi, pengucapan, dan penjiwaan. Dalam bernyanyi, anak-anak akan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, dan diimpikan secara pribadi. Melalui bernyanyi anak-anak akan bersentuhan dengan pengalaman penghayatan dan rasa keindahan, agar kegiatan lebih menarik perhatian anak terhadap guru biasanya memadukannya dengan gerakan atau dengan sair lagudinyanyikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal di PAUD Tuan Guru Alim Di Kelompok A Kota Ternate Tanggal 17 Oktober 2018, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mengenal abjad masih menggunakan poster belajar abjad sehingga anak-anak masih merasa bosan dengan pembelajaran tersebut, ada terdapat satu anak masih diam ketika pembelajaran dimulai.

Berawal dari permasalahan yang peneliti uraikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan peneliti ingin melihat sejauh mana Penerapan Konsep *Edutainment* (Bernyanyi) dalam pembelajaran mengenal abjad, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Paud Tuan Guru Alim Kota

Ternate dengan judul Penerapan Konsep *Edutainment*(Bernyanyi) Dalam pembelajaran mengenal abjad di KelompokA PAUD Tuan Guru Alim Kota Ternate.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

PAUD Tuan Guru Ali Kota Ternate dalam pemebelajaran masih menggunakan poster belajar abjad.Salah satu anak masih diam ketika pembelajaran dimulai

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penelitisudah dijelaskan sebelumnya,serta mengingat luasnya masalah,maka,penelitian ini dibatasi permasalahan Penerapan Konsep*Edutainment*(Bernyayi)dalam pembelajaran mengenal Abjad di Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka, rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana penerapan konsep *edutainment*(Bernyanyi) dalam pembelajaran mengenal abjad dikelompok A Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarka indentifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penerapan konsep *edutainment* ( Bernyayni) dalam pembelajaran mengenal Abjad Di Kelompok A Paud Tuan Guru Alim

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Manfaat dan bisa mengembangkanilmu pengetahuan dengan penerapan konsep*edutainment*(Bernyanyi)

dalam pembelajaran mengenal abjad dikelompok A Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate. Dari hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik bagi anak, guru serta sekolah diantaranya:

1. Bagi anak

Yaitu dapat memudahkan anak dalam pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak khususnya pada mengenal abjad melalui penerapan konsep *edutainment* (Bernyanyi)

2. Bagi guru

Yaitu sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran yang dilakukan guru dalam penerapan konsep *edutainment* (Bernyanyi) dalam pembelajaran mengenal abjad di kelompok A Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate.

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan prestasi anak mengenal abjad dan kualitas sekolah dalam kegiatan pembelajaran di Paud Tuan Guru Alim Kota Ternate dalam penerapan konsep *edutainment* (Bernyanyi).